

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENADASI

Dari keseluruhan tindakan pada penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil jika nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi dan pembahasan mengenai penerapan pendekatan PAIKEM untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan yang dilakukan sebanyak tiga siklus, maka dapat di kemukakan simpulan dan rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Simpulan

1. Perencanaan pembelajaran membaca permulaan dengan menerapkan pendekatan PAIKEM dilaksanakan selama tiga siklus. Perencanaan pembelajaran diawali dengan membuat RPP dan instrumen penelitian. Sitematika RPP penelitian ini tidak berbeda dengan RPP pada umumnya dengan mengacu pada KTSP dan SKKD yang telah ditentukan yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan materi pembelajaran, metode pembelajaran ,langkah – langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian atau evaluasi. RPP dalam penelitian ini merupakan RPP tematik karena penelitian ini dilakukan pada kelas rendah. RPP tematik yang menerapkan pendekatan PAIKEM ini dirancang sedemikian rupa agar aktivitas siswa dalam kelompok berjalan dengan baik. Perencanaan kegiatan siswa dalam kelompok bisa memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas dari guru, karena siswa bisa bekerjasama atau saling membantu dengan teman dalam kelompoknya. Perencanaan pembelajaran pada setiap siklus pada umumnya sama, hanya ada sedikit perbedaan. Perbedaan itu disesuaikan dengan hasil observasi dan refleksi dengan tujuan memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan PAIKEM berjalan dengan baik karena mengacu pada rancangan RPP tematik yang telah direncanakan. Langkah pembelajaran dengan menerapkan

pendekatan PAIKEM yaitu : (1) guru membariskan siswa di depan kelas dengan menunjukkan berbagai kartu kata untuk di baca oleh siswa sebelum masuk kelas. (2) menyiapkan siswa secara fisik dan psikis agar kondisi pembelajaran berjalan kondusif. (3) guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (4) guru menyajikan materi secukupnya. (5) guru membimbing siswa membentuk kelompok. (6) guru memberikan tugas kepada setiap kelompok membuat suatu karya. (7) Setiap kelompok mempresentasikan karya yang telah dibuat. (8) kesimpulan. Aktifitas siswa pada saat pembelajaran dengan menerapkan pendekatan PAIKEM berjalan dinamis karena pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa terlihat aktif mengajukan pertanyaan ketika materi yang disampaikan tidak dimengerti . Selain aktif mengajukan pertanyaan, siswa berani dan berinisiatif maju kedepan kelas untuk mengerjakan tugas (membaca serta menyusun kata untuk di tempelkan pada papan tulis) yang diberikan oleh guru sehingga iklim pembelajaran berjalan kondusif.

3. Penerapan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN 1 Cibodas kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2013 / 2014. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa berdasarkan tes evaluasi tiap siklus dan hasil observasi kemampuan membaca secara individu oleh guru. Hasil pre tes dari guru menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 1 Cibodas masih rendah. Nilai rata-rata kelas hanya mencapai 67,7 dengan presentase ketuntasan siswa sebesar 51,3%. Pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 70,3 dengan tingkat ketuntasan sebesar 58,9%, pada siklus II nilai rata – rata sebesar 73,9 dengan tingkat ketuntasan mencapai 74,35% dan pada siklus III nilai rata – rata mencapai 76,3 dengan tingkat ketuntasan mencapai 79,48%

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, menunjukkan bahwa pendekatan PAIKEM dengan strategi kopasus (kelompok – pasang – susun) permainan kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan dalam pembelajaran membaca permulaan. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan variasi strategi belajar membaca permulaan yang disesuaikan dengan kondisi perkembangan dan lingkungan siswa. Selanjutnya dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk guru
 - a. Guru selalu memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
 - b. Guru menggunakan dan mengoptimalkan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran termasuk memanfaatkan lingkungan sekitar.
 - c. Guru mampu memberikan variasi strategi belajar, sehingga siswa tidak jenuh
 - d. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan menyenangkan sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna.
2. Untuk kepala sekolah
 - a. Sebaiknya kepala sekolah menginstruksikan kepada guru-guru agar selalu menggunakan media dalam pembelajaran
 - b. Sebaknya kepala sekolah menginstruksikan kepada guru-guru agar pembelajaran harus selalu melibatkan keaktifan siswa

3. Untuk para peneliti

Bagi para peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan PAIKEM, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut pada aspek kemampuan yang lain dalam

pembelajaran bahasa Indonesia (kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan menulis).